

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2014-2018

Rizka Herrera Vianastie

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi , Universitas Surakarta, Indonesia
Email: rizkaherrera@gmail.com

Kun Ismawati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi , Universitas Surakarta, Indonesia
Email: kun.ismawati@gmail.com

Yanita Hendarti

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi , Universitas Surakarta, Indonesia
Email: yanitahendarti1974@gmail.com

ABSTRACT

Competition in pharmaceutical companies increased. This study aims to determine the effect of liquidity, solvability, and profitability ratios on stock prices in pharmaceutical companies listed on the IDX for the period 2014-2018, pre pandemic era. This research is a descriptive quantitative study. The population of this study is 10 pharmaceutical companies listed on the IDX for the period 2014-2018. Nine companies met the criteria. The company registered and published financial reports periodically during the observation period. The data were tested by using the t-test, f-test, coefficient of determination test, and multiple linear regression. Research results are, 1). Liquidity as proxied by CR has no significant effect on share prices in pharmaceutical companies listed on the IDX for the period 2014-2018, 2). Solvability as proxied by DER has a significant effect on share prices in pharmaceutical companies listed on the IDX for the period 2014-2018, 3). Profitability as proxied by ROA has a significant effect on share prices in pharmaceutical companies listed on the IDX for the period 2014-2018, 4). CR, DER, and ROA simultaneously have significant effect on stock price in pharmaceutical companies listed on the IDX for the period 2014-2018. Implications of this study are: more solvable and more profitable the company, raises their share price. It needs management's ability to maintain DER and ROA for a better result on share prices.

Keywords: liquidity; solvability; profitability; price stock.

ABSTRAK

Persaingan di perusahaan farmasi meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, era pra pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Sembilan perusahaan memenuhi kriteria. Perusahaan mendaftarkan dan menerbitkan laporan keuangan secara berkala selama periode pengamatan. Data diuji dengan menggunakan uji t, uji F, uji koefisien determinasi, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian adalah: 1)

Vianastie, Rizka Herrara., Ismawati, Kun., & Hendarti, Yanita. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2018. *Economics, Social, and Humanities Journal (ESOCHUM)*, 2(1), 66-81.

Likuiditas yang diproksikan dengan current ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, 2) Solvabilitas yang diproksikan dengan debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, 3) Profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, 4) CR, DER, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Implikasi dari penelitian ini adalah makin tinggi solvabilitas dan profitabilitas perusahaan, akan makin meningkatkan harga sahamnya. Diperlukan kemampuan manajemen untuk menjaga DER dan ROA agar dapat menghasilkan harga saham yang lebih baik.

Kata kunci: likuiditas; solvabilitas; profitabilitas; harga saham.

PENDAHULUAN

Laba merupakan alat pengukur prestasi perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan serta menjadi dasar *forecasting*. Pertumbuhan perusahaan dapat diketahui dari peningkatan laba. Hal ini dapat dilakukan dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan (Maghfiroh, 2017).

Perubahan laba dapat dipengaruhi beberapa rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio investasi. Peneliti hanya membatasi beberapa faktor rasio keuangan yang akan diteliti dan diduga berpengaruh terhadap perubahan laba diantaranya, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* (Rahardjo, 2009).

Perusahaan farmasi merupakan industri yang sangat memanfaatkan modal intelektual dan intensif melakukan penelitian. Industri yang inovatif dan seimbang dalam penggunaan sumber daya manusia serta teknologi. Rata-rata penjualan obat di tingkat nasional selalu tumbuh 12% -13% setiap tahunnya dan lebih dari 70% total pasar obat di Indonesia dikuasai oleh perusahaan nasional. Pertumbuhan positif industri farmasi juga dialami oleh perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (Sharabati et al., 2010).

Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi harga saham masih perlu dilakukan untuk mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi harga suatu saham di pasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*solvability ratio*), rasio profitabilitas (*profitability ratio*) terhadap harga saham (*common price*) secara parsial, serta secara simultan.

Teori yang melandasi penelitian ini adalah teori agensi. Puspitasari (2012) berpendapat bahwa *agency problem* biasanya terjadi antar manajer dan pemegang saham atau antar *debtholders* dan *stockholders*. Struktur modal disusun sedemikian rupa untuk mengurangi konflik antar berbagai kelompok kepentingan. *Agency problem* muncul terutama apabila perusahaan menghasilkan *free cash flows* yang sangat besar. *Free cash flows* adalah aliran kas bersih yang tidak dapat diinvestasikan kembali karena tidak tersedia kesempatan investasi yang *profitable*.

Teori lain adalah *signalling theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal perusahaan. Hal ini karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Pihak eksternal kemudian menilai perusahaan sebagai fungsi dari mekanisme *signalling* yang berbeda-beda (Taufiq, 2016). Pengungkapan yang bersifat sukarela merupakan *signal* positif bagi perusahaan (Sari & Priyadi, 2016).

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2007:301). Penelitian ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*) sebagai ukuran rasio likuiditas. Utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya, utang ini harus segera dilunasi dalam jangka waktu paling lama satu tahun. Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang dividen, biaya diterima dimuka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo, serta utang jangka pendek lainnya (Kasmir, 2012:135).

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Mulyadi, 2016).

Mulyadi (2016) berpendapat bahwa rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya jika perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas menurut Harahap (2016) adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau aset. Menurut Kasmir (2008:196) mendefinisikan rasio solvabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Penelitian ini menggunakan rasio solvabilitas *Debt to Equity Ratio (DER)* yang merupakan rasio untuk mengukur perbandingan antara total modal dengan total aktiva (Kasmir, 2012). Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2012) :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio yang tinggi menunjukkan pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Rasio Profitabilitas sering disebut juga Rasio Rentabilitas, menurut Mulyadi, (2016) rasio profitabilitas adalah rasio yang berusaha mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. Menurut Harahap (2016) rasio profitabilitas adalah yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Sedangkan menurut Kasmir (2012) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuangan.

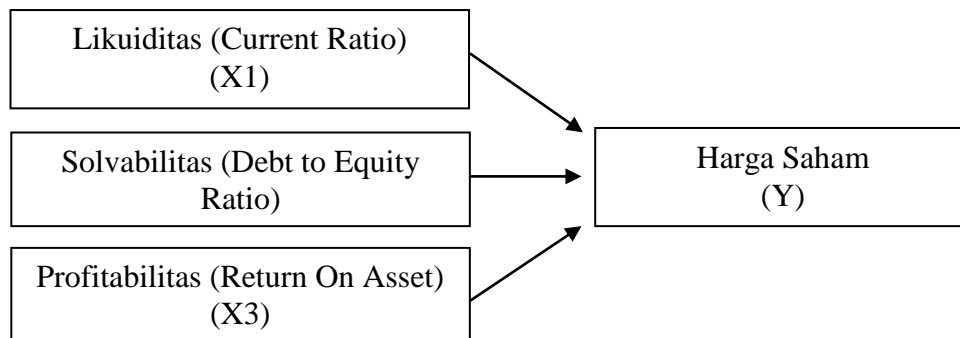
Penelitian ini menggunakan ukuran rasio profitabilitas *Return On Assets (ROA)*. dengan rumus sebagai berikut (Harahap, 2016):

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Semakin rendah (kecil) rasio ini, maka semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2012).

Harga saham merupakan nilai uang yang dipersiapkan untuk memperoleh saham (Widiatmodjo, 2012). Harga ini terbentuk dengan mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Kelebihan pada permintaan suatu saham akan meningkatkan harga saham dan sebaliknya. Informasi ini penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Harga saham periode akhir tahun biasanya yang digunakan dalam penelitian, harga ini merupakan harga penutupan saham tiap perusahaan (Fatmawati & Widyawati, 2017).

Kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Perumusan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani & Komalasarai (2017) diperoleh bahwa likuiditas yang ditunjukkan dengan *current ratio* (CR) berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Suryawanet al. (2017) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh pada harga saham.

H₁ : Rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

2. Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Suwarno (2022) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. DER menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan kreditornya. Dari hasil perhitungan didapat nilai DER yang cukup tinggi, hal ini menunjukkan komposisi total utang

semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri sehingga semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar.

H₂ : Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

3. Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Dilla, *et al.*, 2020, Wahyuni, 2016)

H₃ : Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI (<http://www.idx.co.id>).

Sugiyono (2013) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan sampel *purposive sampling* dengan pertimbangan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam sampel ini adalah: 1) Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dan masih *listing* sampai tahun 2018. 2) Perusahaan yang mempunyai laporan tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember selama 5 tahun berturut-turut periode 2014 – 2018. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan yang memenuhi kriteria, total 45 data laporan keuangan selama periode penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data yang memiliki karakteristik *cross section* dan *time series* secara bersamaan.

Uji Asumsi Klasik Regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili (representatif). Beberapa uji asumsi klasik regresi meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, serta uji hipotesis, uji signifikansi simultan (uji F), uji signifikansi parameter individual (uji t), uji koefisien determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1312,97040253
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,076
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil pengolahan data.

Hasil menunjukkan bahwa nilai *asympt sig.* (2-tailed) sebesar 0,072 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2345,277	366,068		6,407	,000		
Likuiditas (CR)	-18,155	38,939	-,071	-,466	,644	,924	1,083
Solvabilitas (DER)	18,431	67,034	,042	,275	,785	,905	1,105
Profitabilitas (ROA)	-6201,270	3219,152	-,306	-1,926	,061	,847	1,181

a. *Dependent Variable:* Harga Saham

Sumber : hasil pengolahan data

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,01 dan variabel bebas memiliki *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1816,072	182,984		9,925	,000
Likuiditas (CR)	7,473	19,464	,045	,384	,703
Solvabilitas (DER)	-84,409	33,508	-,301	-1,519	,076
Profitabilitas (ROA)	-9472,141	1609,134	-,727	-,886	,085

a. *Dependent Variable:* AbsRes_Y

Sumber: hasil pengolahan data

Signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dalam persamaan regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	23,34442
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	21
Z	-,600
Asymp. Sig. (2-tailed)	,548

a. Median

Sumber: hasil pengolahan data.

Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi -0,600. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis nol diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,029	,264		26,624	,000
	Likuiditas (CR)	-,011	,028	-,065	-,407	,686
	Solvabilitas (DER)	,054	,048	,181	3,125	,027
	Profitabilitas (ROA)	,835	,322	,060	2,360	,072

a. *Dependent Variable:* Ln_Harga Saham

Sumber : Hasil Olah Data, Juli 2020

Persamaan regresi diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 7,029 - 0,011X_1 + 0,054X_2 + 0,835X_3 + \epsilon$$

Artinya :

- 1) Koefisien regresi untuk likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) (X_1) sebesar -0,011 dan bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu persen pada likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka perubahan harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang terjadi adalah sebesar 0,011% dengan arah yang berlawanan.
- 2) Koefisien regresi untuk solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) (X_2) sebesar 0,054 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu persen pada solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka perubahan harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang terjadi adalah sebesar 0,054% dengan arah yang sama.
- 3) Koefisien regresi untuk profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Aset* (ROA) (X_3) sebesar 0,835 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu persen pada profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Aset* (ROA) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka perubahan harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang terjadi adalah sebesar 0,835% dengan arah yang sama.

Uji T

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, diduga *likuiditas* yang diproksikan dari *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
 $H_a : \beta_1 \neq 0$, diduga *likuiditas* yang diproksikan dari *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. $H_0 : \beta_2 = 0$, diduga solvabilitas yang diproksikan dari *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Ha : $\beta_2 \neq 0$, diduga solvabilitas yang diproksikan dari *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3. Ho : $\beta_3 = 0$, diduga profitabilitas yang diproksikan dari *Return on Aset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Ha : $\beta_3 \neq 0$, diduga profitabilitas yang diproksikan dari *Return on Aset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Kriteria pengujian, Ho diterima, bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan *p-value* lebih kecil dari 0,05.

Uji F

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: diduga likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: diduga likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Kriteria: Ho diterima dan Ha ditolak karena, $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan *p-value* lebih besar dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,480 ^a	,230	,036	,98101

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER)

Sumber : data primer yang diolah, Juli 2020

Nilai *adjusted R Square* (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,230, sehingga dapat diartikan bahwa variasi variabel independen yang terdiri dari likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap harga saham pada

perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 sebesar 23,5% sedangkan sisanya sebesar 76,5% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial pengaruh *likuiditas* yang diproksikan dari *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,407 < 2,020$) dengan *p-value* lebih besar dari 0,05, berarti H_0 diterima, artinya *likuiditas* yang diproksikan dari *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sehingga hipotesis 1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa: “Diduga *likuiditas* yang diproksikan dari *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018” tidak terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya selama ini tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di pasar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pengaruh solvabilitas yang diproksikan dari *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,125 > 2,020$) dengan *p-value* lebih kecil dari 0,05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya solvabilitas yang diproksikan dari *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini yang menerangkan bahwa: “Diduga solvabilitas yang diproksikan dari *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018”, terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama ini kemampuan

perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pengaruh profitabilitas yang diproksikan dari *Return on Aset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,360 > 2,020$) dengan $p-value$ lebih kecil dari 0,05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya profitabilitas yang diproksikan dari *Return on Aset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dengan demikian hipotesis 3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa: “Diduga profitabilitas yang diproksikan dari *Return on Aset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan mampu mempengaruhi secara positif harga saham perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan pengaruh likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, dalam penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $3,488 > 2,84$, dan $p-value$ lebih besar dari 0,05 ($0,034 < 0,05$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Dengan demikian hipotesis 4 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa: “Diduga likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini diperoleh nilai *adjusted R Square* (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,230; sehingga dapat diartikan bahwa variasi variabel independen yang terdiri dari likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap harga saham pada

perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 sebesar 23,5% sedangkan sisanya sebesar 76,5% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Pemilihan variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap harga saham dalam penelitian ini kurang tepat, dianggap masih ada variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap harga saham di luar variabel bebas dalam penelitian ini, seperti laba perusahaan, penjualan dan sebagainya.

KESIMPULAN

Analisis data dan pembahasan membawa pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diproksikan dari *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018 dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,407 < 2,020$) dengan $p-value$ lebih besar dari 0,05, berarti H_a ditolak dan H_0 diterima.
2. Solvabilitas yang diproksikan dari *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,125 > 2,020$) dengan $p-value$ lebih kecil dari 0,05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Profitabilitas yang diproksikan dari *Return on Aset* (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018 dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,360 > 2,020$) dengan $p-value$ lebih kecil dari 0,05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018, dalam penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,488 > 2,84$), dan $p-value$ lebih besar dari 0,05 ($0,034 < 0,05$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Natasha Salamona, & Agus Endro Suwarno. 2022. Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK) Vol 1*. E-ISSN: 2829-2006.
- Dilla, Elsanita Vera, Yonathan Pongtuluran, & Irsan Tricahyadinata. 2020. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIMM: Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman*, 4(1).
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati, Hanna Rossita Septiwulan, & Dini Widayawati. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate and Property. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1-17.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: BP UNDIP.
- Harahap, Sofyan Safri. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- <http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/detail-profil-perusahaan-tercatat>, periode tahun 2014-2018. Diakses tanggal 20 April 2020.
- Irham, Muhammad. 2013. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2012), *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang*.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maghfiroh, Fadlilatul, Monang Situmorang, & Tiara Timuriana. 2017. Analisis Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM: Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, 4(3), 1-12.
- Maulana, Firman. 2014. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2012*. Repository Universitas Jember, Surabaya.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurmalasari, Indah. 2009. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2005- 2008, *Skripsi Universitas Gunadarma*, Jakarta.
- Raharjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Sari, Rosiana Ayu Indah, & Maswar Patuh Priyadi. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(10), 1-17.
- Sharabati, et al. 2010. Intellectual Capital and Business Performance in The Pharmaceutical Sector of Jordan. *Journal Management Decision*. Halaman 28.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Vianastie, Rizka Herrara., Ismawati, Kun., & Hendarti, Yanita. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2018. *Economics, Social, and Humanities Journal (ESOCHUM)*, 2(1), 66-81.

Susanto, Achmad Syaiful. 2012. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 2(1): 1-25.

Suryawan, I Dewa Gede, & I Gede Ary Wijaya. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1317-1345.

Amir, Muhammad Taufik. 2016. *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Wahyuni, Sri. 2016. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverages dan Consumers Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Widiatmodjo, Sawidji. 2012. Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula. Alex Media Komputindo, 45